

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hak utama bagi seluruh masyarakat yang harus diberikan oleh negara. Pendidikan juga merupakan pondasi dasar yang akan menunjang perkembangan dan kreativitas warga negara yang digunakan oleh negara untuk peningkatan sumber daya manusia dalam mendukung pembangunan secara berkelanjutan. Menurut Undang – Undang No. 20 tahun 2003 pasal 6 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar dan setiap warga negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan. Masyarakat adalah kelompok Warga Negara Indonesia yang mempunyai kewajiban dan peranan dalam bidang pendidikan. Namun pada kenyataannya beberapa masyarakat masih terkendala dalam menjalankan kewajiban tersebut, salah satu kendalanya adalah dana. kendala tersebut mendapat perhatian penuh dari pihak pemerintah. Dari hal tersebut pemerintah mengupayakan terhadap lembaga pendidikan khususnya sekolah untuk memberikan pendidikan yang berkualitas serta pelayanan pendidikan yaitu dengan cara program pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Menurut Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021, Dana Bantuan Operasional Sekolah yang selanjutnya disebut Dana BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan sekolah yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Program tersebut telah dilakukan sejak tahun 2005. Dana BOS digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan sekolah seperti pembelian buku, pengadaan alat tulis, biaya operasional, pemberian tunjangan guru dan sebagainya.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 451 Tahun 2018 mengemukakan bahwa untuk meningkatkan akses serta mutu Pendidikan sebagai salah satu prioritas pembangunan sosial, maka perlu mendorong pemerintah daerah perihal penyelenggaraan pendidikan bagi Masyarakat melalui pengelolaan program dana Bantuan Operasional

Sekolah(BOS). Sekolah berhubungan secara langsung dengan dana BOS, maka sesuai dengan Permendikbud No 6 Tahun 2021 kepala sekolah dan para guru terutama tim manajemen BOS ikut membantu dalam mengelola dana BOS ini. Akan tetapi, pemerintah memperbolehkan sekolah menggunakan dana BOS untuk program yang sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis (juklak dan juknis) dan yang berlandaskan dalam rencana anggaran pendapatan belanja. Maka dari itu dana BOS sendiri pada madrasah yang berada di daerah menjadi pokok masalah yang sangat penting. Dana BOS disalurkan kepada seluruh lembaga pendidikan di Indonesia, baik lembaga pendidikan negeri seperti SD,SMP,SMA/SMK maupun lembaga pendidikan swasta seperti MI,MTS, MA.

Adapun masalah yang sering terjadi terkait pengelolaan dana BOS adalah masih banyaknya penyalahgunaan dana BOS yang dilakukan oleh sekolah, baik dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja. Hal tersebut tentu menjadi kekhawatiran bagi masyarakat luas juga pemerintah, sebab dana yang dipakai adalah dana negara yang dimana dalam penyalurannya harus tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu masih lemahnya penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan dana BOS, pernyataan tersebut sejalan dengan fenomena yang terjadi yaitu sering terjadinya kesalahan input pada sistem, penyusunan laporan keuangan yang masih belum sesuai dengan prosedur yang berlaku, serta masih banyaknya pengelola dana BOS yang belum paham mengenai bagaimana cara mengelola keuangan dengan sistem informasi akuntansi dengan baik.

Upaya agar program dana BOS dapat berjalan sesuai prosedur dan bersifat transparan adalah sekolah harus menjalankan sistem informasi akuntansi yang tepat. Sistem Informasi Akuntansi tersebut digunakan agar dalam pengelolaan keuangan dana BOS tersebut dapat berjalan dengan baik dan membantu dalam manajemen pengelolaan keuangan disekolah sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat dan cepat.

Madrasah menjadi salah satu Lembaga pendidikan yang dapat menerima dana BOS dari pemerintah. Dengan kemajuan teknologi, pemerintah menganjurkan bagi madrasah penerima dana bantuan operasional sekolah (BOS) wajib melakukan penutakhiran data kedalam sistem data pokok pendidikan (Dapodik) dengan adanya sistem ini pemerintah

menegaskan agar pihak sekolah dapat menghasilkan sistem pelaporan dana secara online dengan baik dan akurat. Karena dana BOS tersebut harus disalurkan dengan tepat dan sangat penting dalam menunjang pertumbuhan pendidikan pada pemuda-pemudi penerus generasi bangsa.

Untuk memudahkan madrasah dalam melakukan penyusunan dan pelaporan dana BOS, dengan semakin berkembangnya teknologi pada masa sekarang, pemerintah khususnya kementerian agama telah mengupgrade sebuah sistem yang akan lebih memudahkan madrasah dalam penyusunan dan atau pelaporan dana bantuan operasional sekolah (BOS), sistem yang telah dikembangkan tersebut adalah aplikasi laporan pertanggung jawaban keuangan madrasah secara online yang disebut ERKAM(Elektronik – Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah) (Kemenag, 2020).

Aplikasi tersebut dibuat oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2020. Tujuan dibentuknya aplikasi ini adalah agar memudahkan seluruh madrasah di Indonesia dalam menyusun dan melaporkan pengelolaan dana BOS. Adanya aplikasi ini memudahkan sekolah dalam menginput transaksi dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat karena didalam aplikasi tersebut sudah di buat dengan panduan juknis BOS sehingga madrasah dapat menghasilkan laporan dengan tepat waktu dan dapat terjamin kebenarannya.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang akurat yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan kepada pihak internal maupun pihak eksternal. Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan(Zamzami dkk, 2018:4).

Selain itu, agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik maka perlu adanya sistem pengendalian internal yang mendukung hal tersebut. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2018:129).

Sistem penerimaan dana BOS madrasah adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambah aset madrasah berupa kas yang nantinya uang tersebut dimanfaatkan sesuai dengan prosedur pengelolaan dana BOS. Sedangkan sistem pengeluaran dana bos adalah transaksi keluarnya uang secara tunai yang menyebabkan berkurangnya aset madrasah berupa kas. Pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana bos sangat di perlukan di madrasah terutama pada bagian pengeluaran dana BOS, untuk melihat berapa kas yang digunakan untuk pengeluaran kebutuhan atau keperluan yang di belikan oleh sekolah. Supaya dapat menganggarkan kedepannya, berapa pengeluaran yang akan di keluarkan untuk pengeluaran sekolah.

Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah merupakan madrasah yang setiap tahunnya telah menjalankan program dana BOS, besarnya biaya yang diterima per tahun dihitung menurut jumlah siswa dengan ketentuan Rp 900.000 per siswa. Hal ini telah sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Bambang selaku bendahara umum madrasah. Berikut penerimaan dana bos selama 5 tahun terakhir di Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah :

Tabel 1.1 Penerimaan Dana BOS Tahun 2018 s.d 2022

NO	TAHUN	JUMLAH SISWA	ANGGARAN DANA BOS	TOTAL
1	2018	236	Rp. 900.000	Rp. 212.400.000
2	2019	217	Rp. 900.000	Rp. 195.300.000
3	2020	228	Rp. 900.000	Rp. 205.200.000
4	2021	232	Rp. 900.000	Rp. 208.800.000
5	2022	193	Rp. 900.000	Rp. 173.700.000

Sumber : Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah (2023)

Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah termasuk salah satu madrasah yang mendapat penerimaan dana BOS, maka wajib bagi Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah mengerjakan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan prosedur yang berlaku, disusun secara akuntabel dan dilaporkan secara transparan. Namun pada kenyataannya, dalam pengelolaannya masih belum tepat dilakukan. Penelitian ini akan mengkhususkan pada pembahasan pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan dana

BOS pada tahun 2022. Pada penerimaan dari tahun ke tahun. Berikut diagram realisasi anggaran dalam penggunaan dan pengeluaran dana BOS pada tahun 2022.



Gambar 1.1 Diagram Realisasi Kegiatan dan Pendapatan Dana Bos Tahun 2022
Sumber : Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah (2023)

Berdasarkan hasil wawancara bersama pengelola keuangan dana BOS di Madrasah Ibtidaiyah,, diagram tersebut adalah gambaran dalam penggunaan dana BOS antara realisasi anggaran yang telah diberikan pemerintah dengan realisasi kegiatan yang telah dilakukan, pada tahun 2022 telah berjalan dengan seimbang dan tidak ada dana tersisa. Namun hal tersebut belum dapat menjadi tolak ukur penilaian pengelolaan dana BOS, perlu dikaji dari setiap unsurnya agar dapat dilihat apakah sistem pengelolaan keuangan dana BOS di Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah telah berjalan dengan baik atau sebaliknya.

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan analisis sistem informasi pada pengelolaan dana BOS pada Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur sejauh mana sistem informasi yang telah dijalankan oleh Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah dan apakah dalam pengelolaannya dan pelaporannya sudah berjalan akuntabel dan transparan. Hal tersebut diharapkan dapat menghasilkan laporan pengelolaan keuangan dana bos yang baik dan akurat sehingga diharapkan pula partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah akan tinggi, karena masyarakat diberikan akses dan informasi terkait dana BOS yang diberikan oleh pemerintah kepada sekolah

madrasah tersebut dan orang yang bersangkutan dapat mengetahui serta memanfaatkan dana BOS dengan sebaik- baiknya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Dana BOS Pada Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah Periode Tahun 2021-2022”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu :

1. Kurangnya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dana BOS di Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah.
2. Kurangnya transparansi dalam sistem pelaporan keuangan dana BOS di Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti sekaligus untuk mempermudah penelitian ini maka penelitian ini membatasi ruang lingkup bahasan yaitu peneliti hanya menggunakan data dari hasil wawancara dan laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Ibtidaiyah periode tahun 2021-2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dijabarkan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana Akuntabilitas dalam Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengelolaan keuangan dana BOS di Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah?
2. Bagaimana Transparansi dalam Sistem Informasi Akuntansi terhadap pelaporan keuangan dana BOS di Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Akuntabilitas dalam Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengelolaan keuangan dana BOS di Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah.
2. Untuk mengetahui Transparansi dalam Sistem Informasi Akuntansi terhadap pelaporan keuangan dana BOS di Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi pada pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah Periode tahun 2021-2022 serta menerapkan teori-teori yang di dapat saat kuliah ke dalam praktik dunia usaha sesungguhnya.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga pendidikan tentang kebaikan atau kelemahan sistem informasi akuntansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) kepada Madrasah Ibtidaiyah Annuriyah Periode tahun 20212022.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya mengenai sistem informasi akuntansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada Madrasah Ibtidaiyah Periode tahun 20212022.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran penelitian yang jelas dan sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian, beberapa penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisa data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan atas penelitian yang telah dibuat dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan penelitian ini.